



BAB IV

ANALISIS PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK DI BAWAH UMUR TERPIDANA KASUS ASUSILA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN MEDAENG SURABAYA

A. Analisis Perlindungan terhadap Anak Di Bawah Umur Terpidana Kasus Asusila Di Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya Menurut Hukum Positif

Amanah undang-undang perlindungan anak terhadap napi anak dilembaga pemasyarakatan seharusnya dilakukan dengan memperhatikan hak-hak anak yang antara lain:

- a. Hak melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan.
- b. Hak mendapatkan perawatan jasmani maupun rohani.
- c. Hak mendapat pendidikan dan pengajaran.
- d. Hak mendapat pelayanan kesehatan dan makan layak.
- e. Hak menyampaikan keluhan.
- f. Hak mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak terlarang.
- g. Hak menerima kunjungan keluarga, penasehat hukum dan orang tertentu.
- h. Hak mendapat pengurangan masa tahanan atau remisi, simulasi dan pembebasan bersyarat.



Adapun pelaksanaan dilembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya adalah:

- a. Hak melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya memberikan sarana prasarana berupa masjid untuk muslim dan ruangan khusus untuk non muslim serta memberikan ceramah agama pada hari-hari besar keagamaan. Tetapi pada kenyataannya tidak semua napi menggunakan atau memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut kerana kurang maksimalnya pengawasan dan keseriusan petugas dalam mendampingi napi anak, seperti yang kita ketahui anak butuh selalu diingatkan baik tentang hak maupun kewajibannya.

- b. Hak mendapatkan perawatan jasmani maupun rohani

Untuk hal perawatan jasmani, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya memberikan sarana prasarana berupa klinik serta tim medisnya dan kegiatan-kegiatan olahraga seperti senam pagi setiap hari jumat dan difasilitasi lapangan futsal dan badminton. Perawatan rohani, lembaga pemasyarakatan Medaeng memberikan sarana prasarana berupa cerama agama dan motivasi-motivasi dari YDSF (yayasan dana sosial al-Falah). Tetapi pada kenyataannya tidak semua napi anak memanfaatkan sarana prasarana kerana napi anak ada yang tidak minat, tidak bakat, ataupun kurang motivasi untuk mengikuti atau melakukan kegiatan olahraga.



c. Hak mendapat pendidikan dan pengajaran

Untuk hal mendapatkan pendidikan dan pengajaran, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya tidak menyediakan sarana prasarana sedangkan pendidikan dan pengajaran bagi napi anak merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi.

d. Hak mendapat pelayanan kesehatan dan makan layak

Untuk hal pelayanan kesehatan, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya memberikan sarana pra sarana berupa klinik dan tim medisnya untuk memberikan pertolongan pertama kepada narapidana yang terserang penyakit. Dalam hal makan layak, lembaga pemasyarakatan Medaeng memberikan jaminan makan sebanyak tiga kali sehari terhadap napi anak. Tetapi pada kenyataannya dalam hal pelayanan kesehatan, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya sering terlambat mendeteksi atau mengetahui penyakit napi anak karena tidak adanya pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh pihak lembaga pemasyarakatan. Sehingga saat ada napi yang sakit dan penyakit napi menjadi parah barulah dilakukan tindakan untuk mengobatinya. Dalam hal makan layak, banyak napi yang mengeluhkan makanan yang diberikan oleh lembaga pemasyarakatan karena selain rasanya yang tidak enak dan terkesan seadanya, mereka juga mengeluhan mengenai kesterilan makanannya terbukti setelah memakan makanan tersebut ada beberapa napi anak yang sakit perut.



e. Hak menyampaikan keluhan

Untuk hal menyampaikan keluhan, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menyediakan pos curhat untuk menerima dan menampung keluh kesah yang dirasakan oleh napi anak. Tetapi pada kenyataannya napi anak merasa canggung dan takut saat mau menyampaikan keluh kesahnya kepada petugas di pos curhat karena merasa bahwa petugasnya kurang ramah dan bersahabat.

f. Hak mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak terlarang

Untuk hal mendapatkan bahan bacaan, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menyediakan perpustakaan untuk para napi, dalam hal mengikuti siaran televisi lainnya, lembaga pemasyarakatan Medaeng menyediakan televisi disetiap blok. Tetapi pada kenyataannya banyak napi yang enggan untuk ke perpustakaan karena tempatnya yang sempit dan panas sehingga membuat mereka tidak nyaman untuk membaca buku. Sementara penyediaan televisi yang hanya satu disetiap blok dan diblok khusus anak sendiri dihuni oleh 40 napi anak maka sering terjadi keributan antar napi anak karena saling berebut acara televisi kesukaannya.

g. Hak menerima kunjungan keluarga, penasehat hukum dan orang tertentu

Untuk hal menerima kunjungan, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya memfasilitasi sebuah aula untuk tempat berkunjung



bagi seluruh pengunjung. Tetapi pada kenyataannya aula yang disediakan seringkali tidak cukup menampung seluruh pengunjung dan didalam aula terdapat pemetakan tempat duduk bagi para pengunjung, jika ingin tempat yang enak dan nyaman (tidak desak-desakan) maka pengunjung harus membayar sebesar Rp. 50.000.

- h. Hak mendapat pengurangan masa tahanan atau remisi, simulasi dan pembebasan bersyarat

Untuk hal remisi, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya membantu mengajukan napi-napi yang telah memenuhi syarat seperti berkelakuan baik selama menjalani pembinaan dll. Tetapi pada kenyataannya SK turun melebihi masa tahanan sehingga remisi tidak ada artinya bagi napi anak.

Dalam memberikan perlindungan khusus terhadap anak dibawah umur terpidana kasus asusila tidak cukup hanya sebatas memenuhi hak-haknya selama di lembaga pemasyarakatan saja tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan pembinaan yang baik sesuai dengan kebutuhan napi anak. Dalam hal mendapatkan pembinaan mental atau psikologi anak, hal ini sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan begitu saja mengingat anak memiliki kebiasaan dan keunikan tersendiri walaupun dengan kasus yang sama, umur yang sama dan hal-hal lain yang sama, penanganan untuk mereka harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing napi anak. Oleh karena itu perlu adanya program pendampingan personal (konseling). Menurut dokter



Predito Prihantoro, mahasiswa program pendidikan dokter spesialis jiwa fakultas kedokteran Universitas Airlangga, bahwa pendampingan personal kepada napi anak sangat diperlukan untuk:⁴⁸

- Anak yang bermasalah biasanya proses *fathering* (tokoh ayah) dan *mothering* (tokoh ibu) tidak optimal sehingga butuh pendampingan sampai anak berumur 18 tahun.
- Untuk melihat trend (model) kepribadian anak seperti apa karena kepribadian anak akan menetap setelah berumur 18 tahun sehingga perlu intervensi dini sebelum umur 18 tahun.

Dari pendapat diatas peran *fathering* dan *mothering* serta trend kepribadian anak selama di lembaga pemasyarakatan menjadi tanggung jawab lembaga pemasyarakatan. Oleh karena itu kegiatan motivasi tidak hanya dilakukan secara klasikal namun harus dilakukan secara personal untuk memenuhi kebutuhan psikologis napi anak.

Selain itu dalam pelaksanaan perlindungan khusus terhadap anak dibawah umur terpidana kasus asusila harus memperhatikan faktor lingkungan untuk napi anak karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seorang anak. Jika lingkungan seorang anak itu baik maka anak akan tumbuh dan berkembang menjadi baik, begitupun sebaliknya jika lingkungan seorang anak buruk maka anak akan tumbuh dan berkembang

⁴⁸ Predito Prihantoro, mahasiswa program pendidikan dokter spesialis jiwa fakultas kedokteran Universitas Airlangga, *Wawancara*, Surabaya , 17 juni 2014.



menjadi buruk. Sehingga perlu adanya lingkungan yang baik untuk seorang anak. Tetapi di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya hal tersebut tidak bisa terjadi karena keterpisahan napi anak dengan napi dewasa hanya pada saat napi tersebut tidur karena berbeda blok tetapi saat mereka beraktivitas dan berolahraga, mereka berkumpul menjadi satu tanpa ada batas antara napi anak dan napi dewasa. Sehingga tidak dipungkiri mereka akan mudah terpengaruh oleh napi dewasa yang notabene memiliki pengaruh buruk terhadap napi anak. Menurut salah satu napi anak di lembaga pemasyarakatan yang bernama Gege, bahwa disini anak yang dari awalnya baik jika keluar dari lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya akan menjadi lebih baik tetapi jika anak yang dari awalnya nakal maka saat keluar dari lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya akan menjadi semakin nakal dari sebelumnya karena disini mereka dapat dengan mudah berteman dengan napi dewasa dari berbagai kasus yang memberikan pengaruh buruk bagi mereka.⁴⁹

Tempat tidur atau blok untuk napi anak harus dipisahkan dari napi dewasa hal ini dilakukan agar napi dewasa tidak dapat mempengaruhi napi anak. Seperti yang diatur dalam Undang-undang nomor 3 tahun 1997 Pasal 45 ayat 3 yang berbunyi “Tempat tahanan anak harus dipisahkan dari tempat tahanan orang dewasa.” Tetapi pada kenyataannya di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya terdapat beberapa napi anak yang tidur dan ditempatkan bersama dengan napi dewasa. Terbukti atas pengakuan

⁴⁹ Gege, Napi anak, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 Juni 2014.



seorang napi anak yang tidur dan ditempatkan bersama napi dewasa, saya angga diputus 3 tahun kasus asusila, awalnya ditempatkan di blok I yaitu blok khusus anak tetapi setelah 1 tahun menjalani pembinaan, saya ditunjuk dan dipercaya sebagai ketua di blok I dan saya juga dipekerjakan didepan lembaga pemasyarakatan. disaat itu saya dipindahkan di blok D yaitu blok napi dewasa terpidana kasus korupsi sampai sekarang.⁵⁰

B. Analisis Fiqh Siyasah terhadap Perlindungan Anak Di Bawah Umur Terpidana Kasus Asusila Di Lembaga Pemasyarakatan Medaeng Surabaya

Tujuan utama adanya hukum islam yaitu untuk menegakkan kemaslahatan umat dan dapat diwujudkan untuk perbaikan perilaku, mencegah berbagai bahaya dan mewujudkan ketentraman sosial. Oleh karena itu hukum islam akan memberikan perlindungan secara penuh terhadap siapa saja untuk mendapatkan keadilan dan akan menghukum siapa saja yang membuat kesalahan atau pelanggaran.

Dalam kaidah Fiqh yang khusus dibidang fiqh siyasah menyatakan:

تَصَرُّهُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنْوُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Artinya:

⁵⁰ Angga, Napi anak, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



“Kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya bergantung kepada kemaslahatan.”⁵¹

Kaidah ini menegaskan bahwa seorang pemimpin harus berpusat kepada kemaslahatan rakyatnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan agar semuanya selaras dan tidak terjadi kemafsadahan (kerusakan). Pemimpin disini mempunyai makna yang luas bukan hanya presiden atau kholifah saja yang disebut pemimpin tetapi lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya mewakili pemimpin yang menangani tentang pemasyarakatan untuk melindungi narapidana. Sehingga lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya haruslah berpijak terhadap kemaslahatan narapidana dalam menentukan atau membuat kebijakan-kebijakan di dalam lembaga pemasyarakatan.

Dalam melakukan tugas melindungi anak dibawah umur terpidana kasus asusila, lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya harus memenuhi hak-hak anak, yakni:

- a. Hak untuk hidup
- b. Hak mendapatkan nama baik
- c. Hak disembelihkan aqiqahnya
- d. Hak menerima ASI
- e. Hak makan dan minum yang baik

⁵¹ Imam Musbikin, Qawa'id Al-Fiqhiyah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 124.



- f. Hak diberi rizki yang thayyib
- g. Hak mendapat pendidikan agama
- h. Hak mendapat pendidikan sholat
- i. Hak mendapat tempat tidur terpisah antara laki-laki dan perempuan
- j. Hak mendapat pendidikan dengan pendidikan adap yang baik
- k. Hak mendapat pengajaran dengan pelajaran yang baik
- l. Hak mendapatkan pengajaran Al-Qur'an
- m. Hak mendapat pendidikan dan pengajaran baca tulis
- n. Hak mendapatkan perawatan dan pendidikan kesehatan
- o. Hak mendapat pengajaran keterampilan
- p. Hak mendapatkan tempat yang baik di hati orang tua
- q. Hak mendapat kasih sayang

Adapun pelaksanaan di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya belum sepenuhnya memenuhi hak-hak anak, yakni:

- a. Hak makan dan minum yang baik

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya memberikan jatah makan kepada napi anak sebanyak 3 kali sehari namun standart atau kelayakan makanan tersebut yang diabaikan oleh lapas, terbukti setelah makan dan minum perut beberapa napi menjadi sakit dan mengakibatkan diare.

- b. Hak mendapatkan pendidikan dengan pendidikan adab yang baik



Di lembaga pemsyarakatan Medaeng Surabaya belum sepenuhnya memenuhi hak tersebut karena di lapas napi anak hanya diberikan pendidikan mental secara klasikal padahal untuk memenuhi kebutuhan metal setiap napi itu berbeda-beda sehingga memerlukan pendidikan mental secara personal atau konseling agar dapat secara focus melihat dan memenuhi kebutuhan napi anak.

c. Hak mendapatkan pengajaran dengan pelajaran yang baik

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng belum memenuhi hak tersebut karena di lapas napi anak terkesan dibiarkan, tidak ada pelajaran atau pengajaran yang berarti artinya para petugas tidak memberikan contoh atau perilaku yang baik melainkan hanya menyuruh dan memerintah napi anak saja.

d. Hak mendapat pendidikan dan pengajaran baca tulis

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng masih belum menjawab hak tersebut karena di lapas napi anak tidak mendapat pendidikan dan pengajaran baca tulis.

e. Hak mendapat pengajaran keterampilan

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng belum menjawab hak tersebut karena di lapas belum memfasilitasi dan membuat program untuk memberikan pengajaran keterampilan pada napi anak.

Selain itu lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya harus mengacuh terhadap 5 prinsip dasar hukum islam, dimana islam mengajarkan



mengenai manusia memiliki hak Al-Karohma dan hak Al-Fadillah serta sunnah rosul yakni Rahmatan Lil Allahmin, dimana kemaslahatan atau kesejahteraan merupakan tawaran utama seluruh manusia dan alam semesta. 5 prinsip dasar hukum islam tersebut adalah:

a. *Hifd} Al-Di>n* atau memelihara agama

Memberikan jaminan hak kepada umat islam untuk memelihara agama dan keyakinannya.

b. *Hifd} Al-Nafs* atau memelihara jiwa

Memberikan jaminan hak atas setiap jiwa atau nyawa manusia untuk tumbuh dan berkembang secara layak.

c. *Hifd} Al-Aql* atau memelihara akal

Memberikan jaminan atas kebebasan berkreasi, kebebasan mimbar, kebebasan mengeluarkan opini, melakukan penelitian dan berbagai aktivitas ilmiah.

d. *Hifd} Al-Nas}l* atau memelihara keturunan

Memberikan jaminan atas kehidupan privasi setiap individu, jaminan masa depan keturunan dan generasi penerus bangsa yang lebih baik dan berkualitas.

e. *Hifd} Al-Ma>l* atau memelihara harta

Memberikan jaminan atas pemilikan harta benda, properti serta terdapat larangan mengambil hak yang bukan miliknya.



Adapun pelaksanaan di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya adalah:

a. *Hifd} Al-Nafs* atau memelihara jiwa

Di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menyediakan klinik dan tim medisnya untuk menjaga kesehatan napi anak, memberikan makan 3x sehari dan juga lapangan olahraga untuk menjaga kebugaran napi anak. Namun untuk kebutuhan minum napi anak masih harus mengeluarkan uang agar jumlah dan standar minuman lebih layak. Sehari napi anak hanya diberikan 1 gelas 240ml setiap makan, jika jatah makan 3x maka napi anak hanya mendapatkan jatah air minum 3 gelas setara dengan 720ml. Padahal menurut para ahli kebutuhan air manusia setiap harinya minimal 2liter, bahkan ada juga rekomendasi terbaru saat ini yang menyebutkan bahwa kebutuhan air tiap-tiap orang berbeda bergantung pada kondisi-kondisi tertentu, yaitu aktivitas fisik, cuaca, dll. Untuk standar air minum, napi anak diberikan air PDAM yang “disterilkan” tetapi sebagian besar napi anak setelah meminum air itu, mereka menjadi mual dan diare.⁵² Oleh karenanya napi anak memilih untuk “membeli” air mineral agar tidak mual dan sakit perut atau diare.

b. *Hifd} Al-Aql* atau memelihara akal

⁵² Angga, Napi anak, *Wawancara*, Lapas Medaeng Surabaya, 16 juni 2014.



Di lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya telah menyediakan pos curhat, mendatangkan motivator yang bekerja sama bersama YDSF untuk menampung keluhan kesah nabi anak. Lembaga pemasyarakatan Medaeng Surabaya menyediakan pos curhat tetapi nabi anak merasa takut untuk menyampaikan keluhan kesahnya karena dimata mereka petugas pos curhat kurang bersahabat. Untuk kegiatan motivasi kepada nabi anak hanya dilakukan secara klasikal (bersama-sama) sedangkan kebutuhan dan permasalahan psikologis anak satu sama lain tidak sama. Sehingga butuh motivasi secara personal atau konseling agar permasalahan psikologis peranak bisa dikontrol pertahapan usia dan kematangannya. Jika psikologis anak tidak bisa terkontrol dengan baik maka akan berdampak besar kepada anak dan negara karena anak tidak akan terkendali dan bisa salah jalan sehingga akan melakukan kejahatan dimasa depan.